

China. Mereka melayani jemaat di bawah tanah. Beberapa harus menyamar sebagai orang biasa agar tidak diketahui oleh yang melarang. Hal ini pernah juga dialami oleh Gereja awal waktu ada pelarangan oleh kaisar Romawi. Maka, para religius melayani kebutuhan umat termasuk ibadah, dilakukan di bawah tanah, di Katakomba. Di beberapa negara yang melarang Gereja, para religius sering melakukan pelayanannya secara tersembunyi.

Tersembunyi karena metode yang digunakan. Beberapa karya untuk membantu orang lain kadang harus menggunakan metode yang tersembunyi, yang orang lain tidak boleh tahu. Maka, orang ini juga tidak akan diketahui orang lain. Misalnya, karena larangan memberikan sumbangan kepada kelompok tertentu, padahal mereka membutuhkan bantuan untuk hidupnya, beberapa religius memberikan bantuan secara diam-diam. Beberapa memberikan bantuan tetapi diatasmakan orang lain, agar dapat diterima dan sampai pada tujuannya. Karya melindungi seseorang yang dikejar secara politik sering kali dilakukan secara tersembunyi.

5. *Tersembunyi karena pekerjaannya sambaran.* Beberapa orang religius melakukan pekerjaan sambaran yang memang

tidak diperhitungkan dalam komunitas, namun hasilnya sungguh membantu orang lain lebih maju dan gembira.

Karya Keselamatan yang Tersembunyi

Beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh saudara religius di atas, bila direfleksikan menunjukkan bahwa karya keselamatan Allah itu begitu kompleks dan bervariasi. Karya keselamatan Tuhan juga harus menyentuh setiap orang baik secara terus terang dan publik maupun secara tersembunyi.

Dengan apa yang mereka lakukan kita menyadari bahwa Tuhan ternyata ingin menyelamatkan setiap orang juga dalam situasi yang tersembunyi dan dengan cara yang tersembunyi. Selain ada karya-karya yang terbuka umum dan dengan mudah diketahui, ada bentuk karya kasih yang perlu disampaikan dan dilakukan secara lebih tersembunyi. Dari sini kita tahu bahwa keselamatan Tuhan menyentuh berbagai segi dan situasi, termasuk situasi yang kurang diketahui orang banyak. Kita ingat bagaimana Santo Yohanes secara tersembunyi mengirimkan semua suratnya dan visiun yang dialaminya dengan Tuhan Yesus waktu di penjara Pulau Patmos pada tujuh jemaat di Asia Kecil.

Ada beberapa karya keselamatan yang memang tersembunyi dan ini pun harus dilayani oleh Gereja. Dalam hal ini, Gereja mewakilkan pada religius yang dapat

melaksanakan tugas itu. Mereka ini menjadi wujud Gereja di tempat-tempat yang sulit, yang tersembunyi, yang tidak diperhatikan orang lain, dan bahkan yang dilarang oleh instansi lain.

Kita sebagai kaum religius mengikuti Yesus untuk menyelamatkan manusia, tanpa pandang bulu. Dalam keadaan tertentu sering ada hambatan, larangan, ketentuan yang menghalangi tugas kita yaitu menyampaikan kasih Tuhan Yesus kepada sesama. Dalam situasi seperti itu maka kita mencoba menggunakan berbagai cara dan pendekatan agar kasih itu sampai pada tujuannya. Salah satu yang sering terjadi adalah bahwa kita melakukan kasih itu secara tersembunyi, tidak menggunakan jalan yang terbuka. Di sini dibutuhkan kecerdasan dan kreativitas kita dalam mengemban tugas perutusan Tuhan.

Oleh karena tugas perutusan tersembunyi itu sering banyak tantangan dan hambatan, maka memang dibutuhkan daya juang dan semangat merasul yang kuat. Di sini kita diminta untuk sungguh menimba semangat dari Tuhan yang mengutus kita sehingga kita tidak mudah loyo karena tantangan yang ada.

Semoga saudara kita yang bertugas dalam situasi yang sulit seperti ini, yang harus melakukan perutusannya secara tersembunyi atau terasing dari publik, selalu mendapatkan kekuatan dari Tuhan sendiri.

Pertanyaan Refleksi

1. Anda sekarang ini berkarya apa? Apakah karya Anda termasuk karya yang tersembunyi atau yang terbuka?
2. Apakah Anda pernah melakukan pelayanan yang tersembunyi? Bagaimana perasaan anda?
3. Apa yang menguatkan dalam pelayanan Anda seperti itu? ♦

Tema Majalah ROHANI 2021

Januari 2021: Romo Bernhard Kieser

Februari 2021: Religius dan Hobi

Maret 2021: *Fratelli Tutti*

April 2021: Pastoral Rumah Sakit

Mei 2021: Karya-karya Tersembunyi Para Religius

Juni 2021: Studi Khusus

Juli 2021: Pertobatan Ignatius

Agustus 2021: Berita dari Tanah Misi

September 2021: *Simplicité* (Kesederhanaan)

Oktober 2021: Sosmed dan Popularitas Religius

November 2021: *Sisters in Frontier*

Desember 2021: Kelompok Kategorial dalam Gereja

lakramen pengampunan dan akhirnya menjalani hukuman mati dengan tenang dan siap menghadap Tuhan. Suatu pekerjaan yang berat, apalagi jika ia harus menemani mereka sendirian, karena tidak boleh ada orang lain yang ikut. Dengan demikian, ia dapat mendengarkan mereka dari hati yang terdalam. Kebahagiaannya adalah bila mereka itu siap untuk menjalankan hukuman mati dan akhirnya mereka mati dalam damai. Ia merasa dapat sedikit membantu seseorang menghadap Tuhan dengan lebih damai.

Suster Aborsiana selain itu sebagai suster biasa dalam komunitasnya, ia ternyata mempunyai pekerjaan sambil mendampingi para perempuan muda yang hamil, yang ingin menggugurkan kandungannya. Ia ikut hubung seks bebas atau caranya minggat meninggalkan mereka. Secara diam-diam suster mendekati mereka ini, mengajak mereka dan membantu agar mereka itu tidak menggugurkan kandungannya, tetapi berani melahirkan anaknya dengan baik. Dengan kasih dan gaya keibuannya, suster mampu membantu para perempuan muda itu untuk tidak menggugurkan kandungannya. Saat pendekatan, beberapa dari mereka itu akhirnya tidak jadi menggugurkan kandungannya dan melahirkan anaknya dengan baik. Biasanya anak-anak itu lalu didoakan oleh suatu keluarga yang sanggup membutuhkan anak.

Kelihaihan suster menyadari para perempuan tadi sangat mengena bagi mereka sehingga beberapa dari mereka malah mau memelihara dan mengasuh anaknya sendiri. Suster melakukan ini semua secara diam-diam, agar yang dibantu merasa tenang dan aman.

Suster Trapikia, sudah lama ikut dalam tugas membantu korban *trafficking*, penjualan anak-anak perempuan di negara asing. Entah bagaimana, ia selalu dapat mengendus tempat-tempat yang dijadikan sebagai lokasi transaksi penjualan manusia, yang nantinya akan dibawa ke luar negeri dan dijadikan budak, bahkan budak seks. Suster dengan lihai dapat mendeteksi dan akhirnya menemukan bahwa orang tertentu itu ternyata dijadikan objek untuk jual beli. Dengan lihai ia mencoba membantu agar orang itu akhirnya berani untuk keluar dari persoalan itu dan lepas dari persoalan itu. Bekerja di situ tidak mudah dan banyak musuhnya, yaitu para calo. Ia kasihan melihat orang yang dijual seperti barang dan diperlakukan tidak adil.

Pastor Rahasius adalah seorang pastor religius yang melakukan pelayanannya secara tersembunyi. Ia tidak memperlihatkan diri sebagai pastor karena pemerintah melarang gereja di negara itu. Di luar, ia tampil lebih sebagai seorang buruh atau pekerja biasa. Tetapi, dalam situasi tertentu ia melayani umatnya dengan pelayanan sakramen dan pelayanan lain secara tersembunyi. Tugas ini

tidak mudah dan penuh risiko. Ia harus selalu waspada jangan sampai ketahuan oleh penguasa setempat. Risiko besar kalau tertangkap adalah penjara.

Bruder Grapius, di komunitasnya, mempunyai pekerjaan yang menarik. Di masa tuanya, dia masih dapat melakukan pekerjaan membantu orang lain. Oleh karena ia pandai menyopir, ia memilih pekerjaan mengantar tamu-tamu dan anggota komunitas yang berasal dari negara lain yang belum bisa menyopir sendiri. Ia dengan senang hati mengantar siapa pun yang ingin belajar, yang ingin mengurus surat-surat ke kota. Ia dengan rela menawarkan diri untuk mengantar. Akibat tindakannya itu, banyak pastor asing yang suka dengan dia. Meski bruder sudah cacat kakinya dan harus berjalan dengan kruk, tetapi ia dengan hati gembira melayani kebutuhan anggota lain dengan menjadi sopir. Ia tidak pernah menyiratkan apa yang dilakukannya di komunitas. Ia melakukannya diam-diam dan dengan gembira.

Bekerja di Tempat Tersembunyi

Teman-teman religius di atas secara umum bekerja di tempat yang tersembunyi entah karena tempatnya yang tidak dilihat orang, atau karena pekerjaannya membutuhkan orang bekerja secara rahasia, dengan menyamar, agar tidak ketahuan, dan akhirnya dapat membantu si korban atau sesama untuk diselamatkan. Beberapa dengan risiko bahwa kalau

ketahuan dapat kena sanksi dan bahkan dipenjarakan atau dibunuh. Secara umum mereka dapat dibedakan dalam beberapa kriteria:

1. *Orang bekerja di tempat yang tersembunyi.* Tempat mereka berkarya tersembunyi sehingga tidak dapat diketahui orang banyak. Misalnya mereka bekerja di laboratorium dan tidak pernah kelihatan di luar. Beberapa religius ada yang bekerja di laboratorium meneliti penyakit, beberapa bekerja di kamar sendiri meneliti bahasa kuno, beberapa bekerja di perpustakaan bawah tanah yang terasing dari mana-mana. Mereka bertekun melaksanakan tugasnya di tempat yang tersembunyi.
2. *Tersembunyi karena persoalan yang ditangani.* Persoalan yang ditangani masih harus disembunyikan, tidak boleh dibuka di muka umum, bahkan masih harus diteliti lebih cermat. Pencarian korban *trafficking*, sering harus disembunyikan agar tidak mudah ketahuan oleh para pelakunya. Dengan cara ini lalu orang yang mau dibantu sanggup dapat ditolong dengan aman.
3. *Tersembunyi karena larangan dari luar.* Beberapa religius melakukan pelayanan termasuk pelayanan sakramen dan pewartaan secara tersembunyi karena ada larangan dari pihak luar seperti pernah terjadi di

Religius yang Berkarya Secara Tersembunyi

Banyak religius yang bekerja di tengah masyarakat secara terbuka dan dikenal oleh masyarakat luas. Mereka bekerja di sekolah, kampus, gereja, rumah sakit, karya sosial, pemberdayaan manusia, dan lain-lain. Tetapi juga ada banyak religius yang bekerja di balik layar, tidak dikenal, tidak diorbitkan, tetapi karyanya sungguh memajukan kehidupan dan menyelamatkan hidup manusia. Bahkan, ada banyak religius yang bekerja secara tersembunyi karena larangan dari pihak penguasa setempat. Di sini diungkapkan beberapa contoh yang mereka lakukan.

PAUL SUPARNO, SJ | Dosen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PATER Gempanius, adalah seorang ahli geologi, terutama dia ahli dalam mendeteksi gempa lewat gerakan tanah yang ada. Setiap hari kerjanya adalah di laboratorium dan jarang keluar sehingga tidak banyak orang tahu siapa dan apa kerjanya. Tetapi analisis dia tentang keadaan daerah, gempa, gerak tanah sangat diakui oleh para ahli yang lain. Dalam banyak kesempatan ia juga suka mengungkapkan apa yang sedang ditelitinya di laboratorium. Selama di komunitas ia juga tidak sangat menonjol, biasa, tidak menjadi pusat perhatian yang lain. Namun, jelas dia ikut andil dalam lingkup para ahli

geologi dan juga pergerakan tanah serta ikut menjaga agar bumi tetap enak ditinggali manusia.

Pater Matianus, tidak banyak diungkap di surat kabar atau di televisi. Banyak orang tidak tahu apa yang ia kerjakan. Namun, yang ia kerjakan ternyata sesuatu yang sangat bernilai. Ia bekerja membantu para narapidana yang telah divonis hukuman mati cara ditembak. Ia mencoba menemani, membantu mereka agar dapat mempersiapkan diri untuk menerima proses hukuman mati dengan lebih tenang, lebih damai. Ia membantu mereka bertobat, menerima